

**PERAN PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL HUFFADZ  
AL MALIKIYAH DALAM PEMBERDAYAAN  
PENDIDIKAN MASYARAKAT DI BANYURIP AGENG  
KOTA PEKALONGAN**



**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)

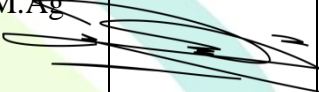

Oleh :

**FAIDATUS SALAMAH**  
NIM. 5221067

**PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : FAIDATUS SALAMAH  
NIM : 5221067  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : PERAN PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL HUFFADZ  
AL MALIKIYAH DALAM PEMBERDAYAAN  
PENDIDIKAN MASYARAKAT BANYURIP AGENG.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. H. SLAMET UNTUNG, M.Ag NIP. 196704211996031001		08 / - 23 10
Pembimbing II	Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy NIP. 19820110202001D1030		09 / - 23 10

Pekalongan, 07 Oktober 2023

Mengetahui:

Ketua Program Studi PAI

  
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul “PERAN PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL HUFFADZ AL MALIKIYAH DALAM PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN MASYARAKAT BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN”. yang disusun oleh:

Nama : Faidatus Salamah  
NIM : 5221067  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 16 Oktober 2023.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 19670421 199603 1 001		01 / 11 -2023
Sekretaris Sidang	Dr. Muhammad Hufron, M.S.I 19741124 201608 D1 002		01 / 11 2023
Penguji Utama	Dr. H. Muhlisin, M.Ag. 19700706 199803 1 000		06 / 11 -2023
Penguji Anggota	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M. Pd. I 198910 202022 031 001		01 / 11 2023



Mengetahui,  
Direktur,  
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag  
NIP. 197101151998031005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 25 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



**FAIDATUS SALAMAH**  
**NIM. 5221067**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهن = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o\_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.

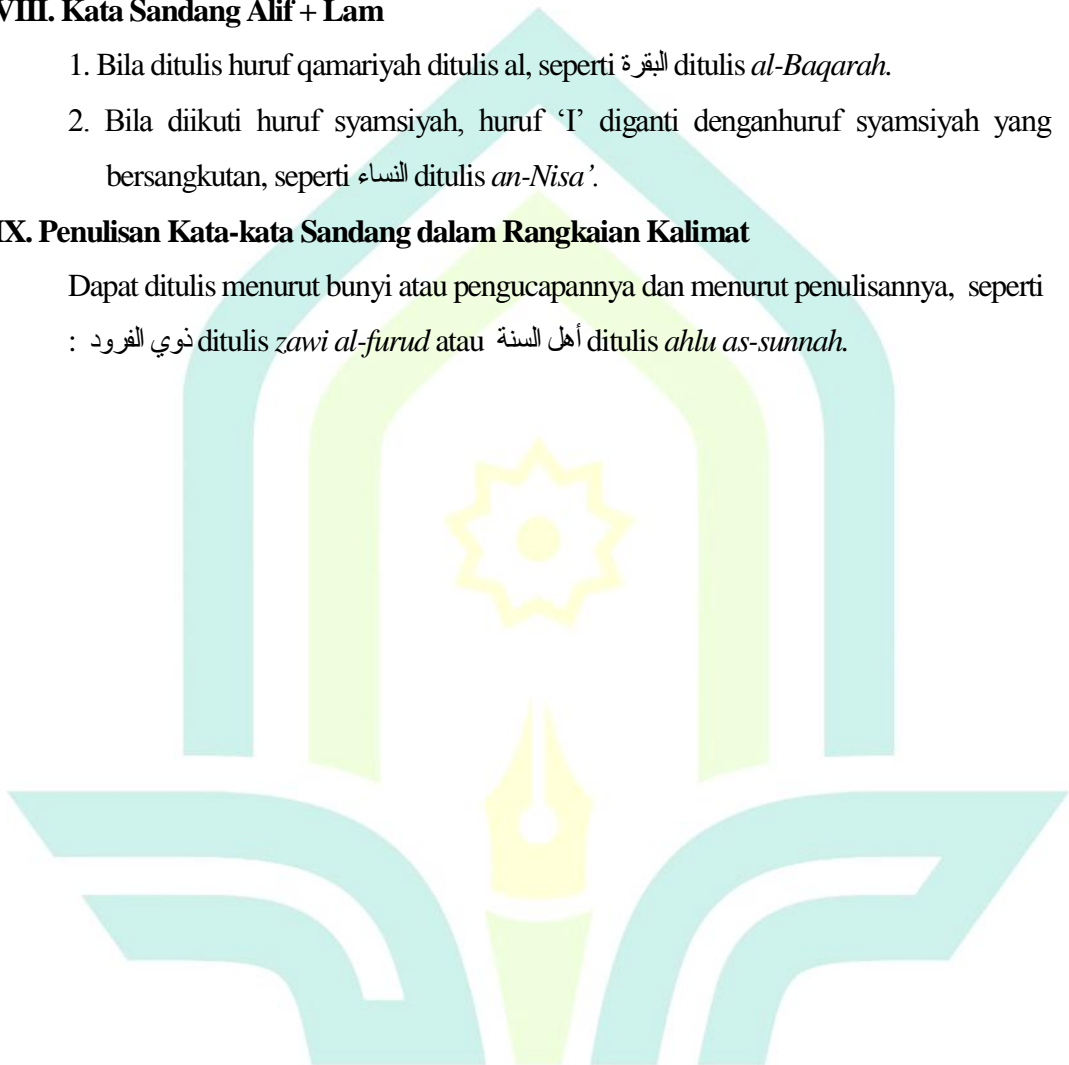
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

### **VIII. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

### **IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat**

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.



## MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah.  
Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.”  
(Abu Hamid Al Ghazali)

### PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT,  
sebagai bentuk ibadahku kepada-Nya.  
Shalawat serta salam saya tujukan kepada baginda Nabi Muhammad SAW,  
Sebagai bukti mengikuti salah satu sunnahnya.

#### **Kepersembahkan Tesis ini:**

Kepada kedua Orang tuaku (Bapak H. Khaeron, S. Pd. I dan Ibu Hj. Dzikriyah)  
yang tercinta sebagai salah satu usaha mewujudkan impiannya, yang telah  
memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada batas, dukungan moral dan  
spiritual, serta do'a untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.

Kepada Saudaraku yang memberikan motivasi kepada saya agar segera  
terselesainya tesis ini.

Kepada teman-teman seperjuangan Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid  
Angkatan ke 20

Kepada Faturrohman yang sudah membantu dalam penyusunan tesis ini serta  
memberikan semangat untuk terus maju.

Kepada teman-teman seperjuangan penyusunan tesis Misbahul Munir, Amad  
Fatoni, Baitinnajmah, Risqi Muamalah, Eny Budiarti, Tri Puji, Siti Nur Azizah,  
Casroni, Zaerofi, Agus Lizam, Naila Farah Adiba yang sudah menemani dan  
menyemangati saya dalam penyelesaian tesis ini.



## ABSTRAK

Faidatus Salamah, 2023. *Peran Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz dalam Pemberdayaan Pendidikna di Masyarakat Banyurip Ageng* Tesis, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrohman Wahid. Pembimbing : (I) Dr. Slamet Untung, M.Ag dan (II) Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan Masyarakat Sekitar, Peran*

Program pemberdayaan terhadap masyarakat sangat penting dalam rangka menunjukkan bahwa pondok pesantren salaf tidak hanya mampu berperan dalam bidang keagamaan namun juga mampu berperan dalam pemberdayaan pada masyarakat sekitar baik dibidang pendidikan, sosial, dan dakwah Islamiyah. Peran pondok pesantren dalam bentuk pemberdayaan masyarakat secara substansinya jelas mengarah kepada sarana terjalinnya komunikasi antara pesantren dengan masyarakat sekitar. Sehingga dengan hal tersebut dapat saling memberikan kemajuan dan pengalaman antara satu dengan yang lain, bukan saja dalam bidang pendidikan tapi dalam berbagai bidang yang menjadi tuntunan pesantren harapan masa depan. Secara umum, fisik bangunan PP Roudhotul Huffadz Al Malikiyah dan *output* yang dihasilkan bisa berorientasi ke arah yang lebih maju, namun satu yang perlu disoroti adalah peran PP Roudhotul Huffadz Al Malikiyah secara optimal dalam pemberdayaan masyarakat sangatlah *urgent*, guna terwujudnya pesantren yang bermutu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif-analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan lewat wawancara, observasi, dokumentasi. Selanjutnya mencari informan yang bergulir dari informan satu ke informan yang lain mengikuti prinsip bola salju (*snowball sampling*). Wujud data berupa kata-kata, catatan, laporan dan dokumen yang diperoleh dari para putra pengasuh, para asatidz, dan masyarakat secara umum. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan waktu dan ketekunan pengamatan, teknik triangulasi dan diskusi rekan sejawat, serta menggunakan referensi.

Adapun penemuan penelitian menerangkan bahwa; (1) Pemberdayaan PP Roudhotul Huffadz Al Malikiyah Paiton dalam Bidang Pendidikan; PP Roudhotul Huffadz Al Malikiyah telah mewujudkan peranannya pada masyarakat sekitar dengan mendirikan Madrasah Diniyah yang dikelola bersama antara pesantren dan masyarakat, sedangkan untuk kekurangan instruktur PP Roudhotul Huffadz Al Malikiyah mengirimkan santri untuk mengajar setiap harinya. (2) Pemberdayaan PP Roudhotul Huffadz Al Malikiyah dalam Bidang Sosial; *Pertama*; pemberian tanah wakaf untuk 2 musholla. PP Roudhotul Huffadz Al Malikiyah telah 2 musholla sebagai tempat ibadah dan juga bisa untuk pendidikan. *Kedua*; penghijaun dengan menanam 1000 tanaman, Sepanjang jalan menuju PP Roudhotul Huffadz Al Malikiyah, sekitar 1 KM dari jalan raya, dipenuhi dengan tanamandi sisi kanan maupun kiri jalan. Sehingga pada tahun 1993, desa ini pernah mendapatkan juara I tingkat provinsi dalam bidang

penghijauan. (3) Pemberdayaan PP Roudhotul Huffadz Al Malikiyah dalam Bidang Dakwah Islamiyah; *Pertama*; aktivitas dakwah “Syubbanul Muslimin”. *Kedua*; Sarwaan, *Ketiga*; Majelis Ta’lim al-Mar’atus Shalihah, *Keempat*; JTI (Jam’iyah Taqarrub Ilallah). (4) Model pemberdayaan PP Roudhotul Huffadz Al Malikiyah terhadap masyarakat; Model pemberdayaannya menggunakan *Metode Partisipatory Assesment* (MPA) dengan pendekatan aspiratif, akomodatif dan eksekusi. Sedangkan Model relasi antara Pesantren dan Masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan menggunakan hubungan “*Pengaosan semakan*” dimana di dalam terjadi .



## ABSTRACT

2023, Faidatus Salamah. The Roudhotul Huffadz Islamic Boarding School's Contribution to Education Empowerment in the Banyurip Ageng Community, Postgraduate Thesis, Department of Islamic Religious Education, State Islamic University (UIN) Abdurrohman Wahid, KH. Thesis Advisor: (1) Dr. Slamet Untung, M.Ag. and (2) Taufiqur Rohman, M.S., Ph.D.

**Keywords:** role in empowering surrounding communities

Community empowerment initiatives are crucial for demonstrating that Salaf Islamic boarding schools are capable of serving the local community in a variety of ways, including education, social development, and Islamic evangelization. A method of establishing communication amongst Islamic boarding schools is clearly a result of the role of Islamic boarding schools in the form of community empowerment. and the area's neighborhood. That way, not only in the area of education but also in other areas that influence the aspirations for the future of the Islamic boarding school, we may mutually benefit from our advancement and experience. In general, PP Roudhotul Huffadz Al Malikiyah's physical structure and output The outcomes can be further developed, but one aspect that must be emphasized is PP Roudhotul Huffadz Al Malikiyah's ideal place in community Empowerment. urgently needed to establish excellent Islamic residential schools.

This study employs a qualitative research methodology along with descriptive-analysis techniques. Techniques for gathering data include interviewing, observing, and documenting. Next, look for informants who use the snowball principle (snowball sampling) to move from one informant to another. Data is collected from caregivers, asatidz, and society at large in the form of words, notes, reports, and documentation. Techniques for data analysis include data reduction, data display, and conclusion-drawing. Triangulation procedures, peer discussion, peer review, and the use of references were all used to assess the data's validity while it was being collected.

The research findings explain that; (1) Empowerment of PP Roudhotul Huffadz Al Malikiyah Paiton in the Education Sector; PP Roudhotul Huffadz Al Malikiyah has realized its role in the surrounding community by establishing Madrasah Diniyah which is jointly managed by the Islamic boarding school and the community, while for the shortage of instructors PP Roudhotul Huffadz Al Malikiyah sends students to teach every day. (2) PP Roudhotul Huffadz Al Malikiyah's social sector empowerment; first, the donation of waqf land for two prayer rooms. Two prayer rooms at PP Roudhotul Huffadz Al Malikiyah serve as both educational facilities and places of worship. Second, greening the area by planting 1000 plants on the right and left sides of the road leading to PP Roudhotul Huffadz Al Malikiyah, which is about 1 kilometer off the main road. Thus, this community took first prize in the reforestation category at the provincial level in 1993. (3) PP Roudhotul Huffadz Al Malikiyah's empowerment

in the sphere of Islamic evangelization; first, "Syubbanul Muslimin" evangelization operations. Second, Sarvaan, Third, Majelis Ta'lim al-Mar'atus Shalihah, Fourth, and JTI (Jam'iyah Taqarrub Ilallah) are the order of precedence. (4) The empowerment model for the community developed by PP Roudhotul Huffadz Al Malikiyah; it employs the Methode Partisipatory Assesment (MPA) and takes an aspirational, accommodating, and execution-focused approach. The connection "Checkout" where inside happens is the relationship model used by Islamic boarding schools and the community in empowerment initiatives.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul “ **PERAN PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL HUFFADZ DALAM PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN DI MASYARAKAT BANYURIP AGENG**” sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
4. Bapak Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan

arahannya dalam tesis ini.

5. Bapak Kyai Haizun Ni'am., selaku Kepala Pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Al Malikiyah, dan Istri beliau Nyai Anisah, S. Ag serta tak lupa santri santri atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, dan teman seperjuangan yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya dan semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, 07 Oktober 2023

Penulis,



**FAIDATUS SALAMAH**

**NIM. 5221067**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL DAN GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II     PERAN, PEMBERDAYAAN, PONDOK PESANTREN</b>	
2.1 Landasan Teori .....	8
A. Peran .....	8
1. Pengertian Peran .....	8
2. Peran Hubungan Lembaga Pendidikan dalam Pengembangan Masyarakat .....	9
B. Pondok Pesantren .....	10
1. Tipologi dan Terminologi Pesantren Salaf .....	10
2. Fungsi dan Peran Pesantren .....	14
3. Sistem Pendidikan dan Pengajaran Pesantren .....	16
C. Pemberdayaan Masyarakat	
1. Pengertian Pemberdayaan .....	22
2. Tahapan dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	24
3. Model-model Pemberdayaan .....	26
4. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pendidikan, sosial, dan dakwah .....	34
2.2 Penelitian Terdahulu .....	36
2.3 Kerangka Berpikir .....	45

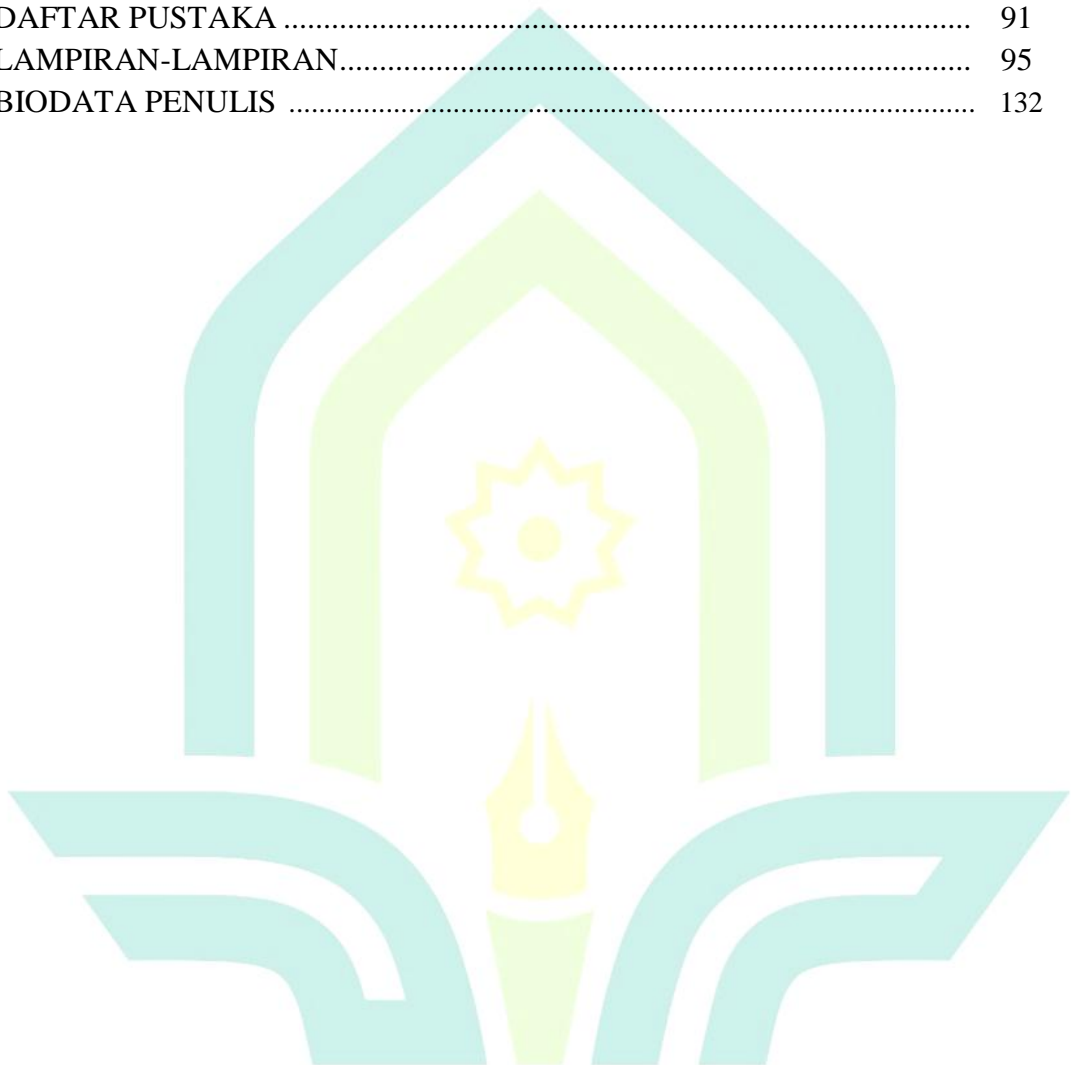
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	3.1 Desain Penelitian .....	47
	3.2 Latar Penelitian .....	47
	3.3 Data dan Sumber Data Penelitian .....	48
	3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	49
	3.5 Keabsahan Data .....	50
	3.6 Teknik Analisis Data .....	51
	3.7 Teknik Simpulan Data .....	51
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN</b>	
	4.1. Gambaran Umum PP Rodhotul Huffadz Al Malikiyah .....	54
	1. Profil PP Rodhotul Huffadz Al Malikiyah .....	54
	2. Visi dan misi PP Rodhotul Huffadz Al Malikiyah .....	54
	3. Struktur Organisasi PP Rodhotul Huffadz Al Malikiyah ....	58
	4. Jadwal Kegiatan PP Rodhotul Huffadz Al Malikiyah.....	59
<b>BAB V</b>	<b>PERAN PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL HUFFADZ AL MALIKIYAH DALAM PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN MASYARAKAT BANYURIP AGENG</b>	
	5.1 Bentuk-bentuk Pemberdayaan PP Roudhotul Huffadz Al Malikiyah .....	67
	1. Pemberdayaan PP Roudhotul Huffadz Al Malikiyah dalam Bidang Pendidikan .....	67
	2. Pemberdayaan PP. Al Malikiyah dalam Bidang Sosial .....	75
	3. Pemberdayaan PP. Al Malikiyah Banyurip Ageng dalam Bidang Dakwah Islamiyah .....	78
	5.2 Kegiatan Pemberdayaan PP. Roudlotul Huffadz Al Malikiyah ..	84
	1. Bidang Pendidikan .....	84
	2. Bidang Sosial .....	88
	3. Bidang Dakwah .....	91
<b>BAB VI</b>	<b>ANALISIS PERAN PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL HUFFADZ AL MALIKIYAH DALAM PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN MASYARAKAT BANYURIP AGENG</b>	
	6.1 Pemberdayaan Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Bidang Pendidikan.....	92
	6.2 Pemberdayaan Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz dalam Bidang Sosial .....	94
	6.3 Pemberdayaan Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Banyurip Ageng dalam Bidang Dakwah Islamiyah .....	97
	6.4 Pemberdayaan PP Roudhotul Huffadz terhadap masyarakat .....	99



6.5 Langkah-langkah Pemberdayaan PP Roudhotul Huffadz Al Malikiyah .....	105
---	-----

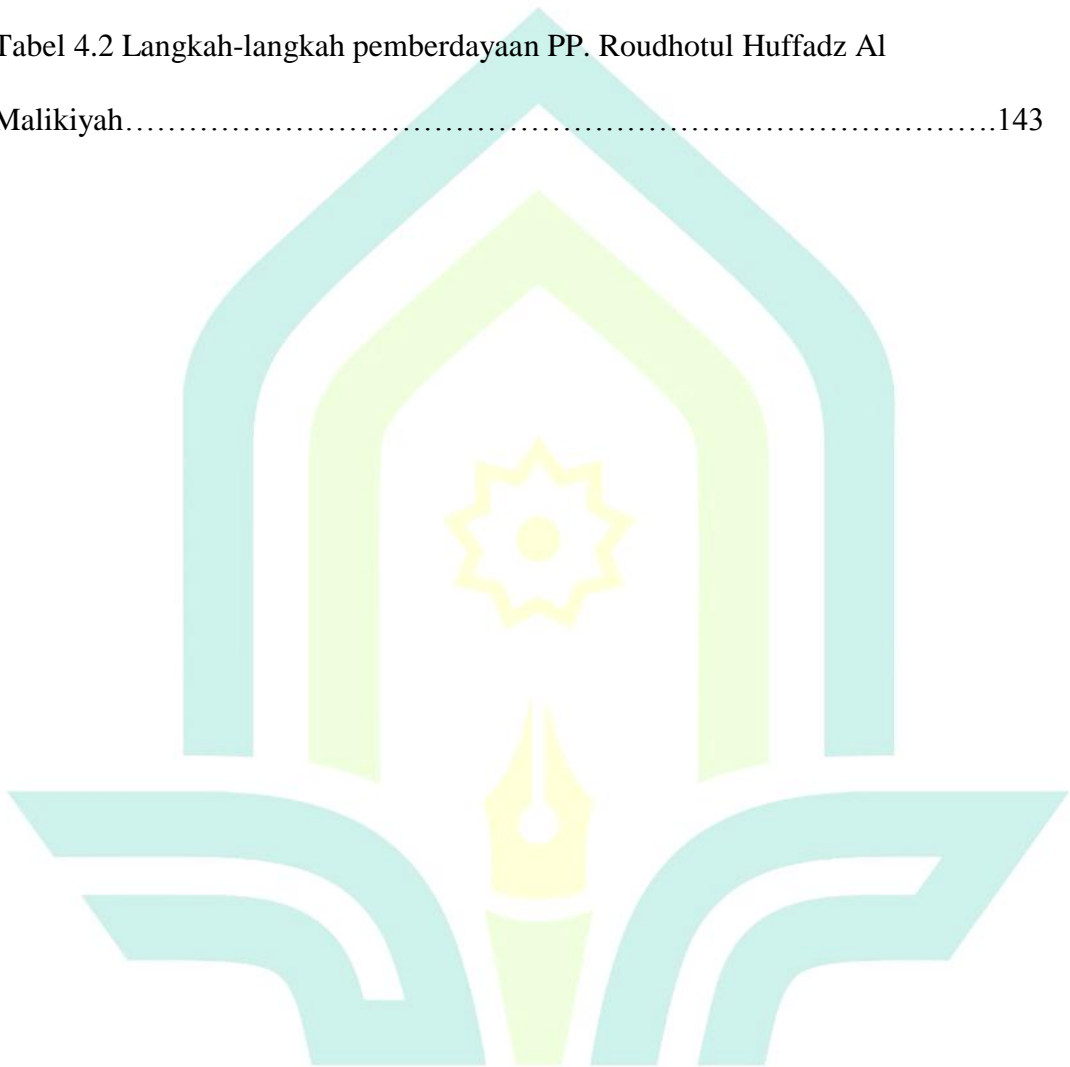
**BAB VII SIMPULAN, SARAN, dan PENUTUP**

7.1 Simpulan .....	106
7.2 Saran .....	108
7.3 Penutup .....	108
DAFTAR PUSTAKA .....	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	95
BIODATA PENULIS .....	132



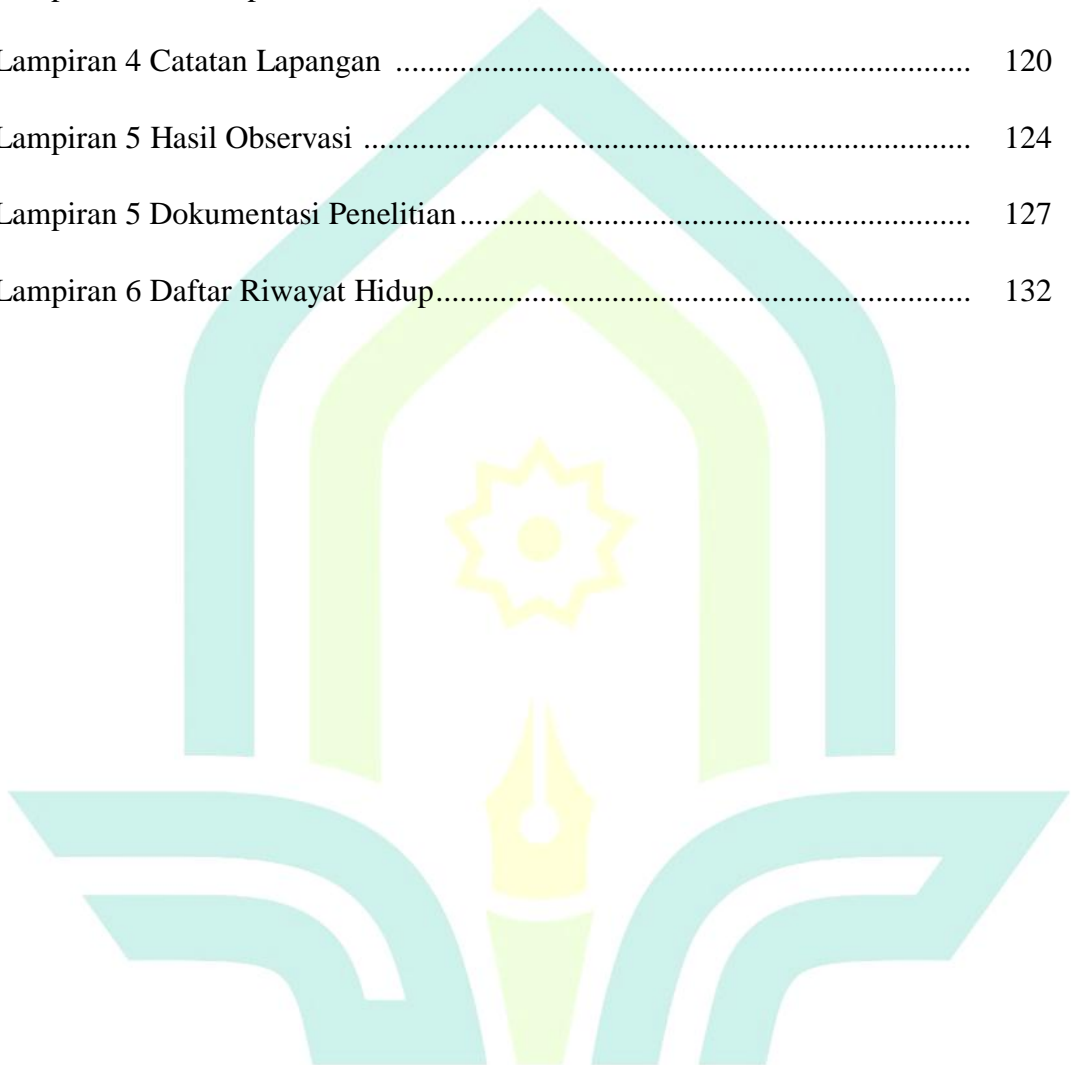
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu .....	51
Tabel 1.2. Kerangka Berpikir .....	62
Tabel 1.3. Struktur PP. Roudhotul Huffadz AL MALikiyah.....	41
Tabel 4.2 Langkah-langkah pemberdayaan PP. Roudhotul Huffadz Al Malikiyah.....	143



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian .....	94
Lampiran 2 Pedoman Pertanyaan Wawancara.....	95
Lampiran 3 Transkrip Wawancara .....	103
Lampiran 4 Catatan Lapangan .....	120
Lampiran 5 Hasil Observasi .....	124
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	127
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	132



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Peran ialah pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukannya. Peran menentukan apa yang harus diperbuat seseorang bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Peran mengatur perilaku seseorang, peranan menyebabkan seseorang dengan batasbatas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. Orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya.( Janu Murdiyatomoko,, 2007)

Pondok pesantren merupakan sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Indonesia sebenarnya mempunyai peluang dalam menciptakan SDM yang berkualitas dengan catatan pondok pesantren mampu beradaptasi dengan globalisasi yang sedang terjadi dengan tanpa meninggalkan watak kepesantrenannya.( Abdullah Syukri zarkasyi, , 1998) Pesantren tumbuh dan berkembang bersama masyarakat sejak berabad-abad. Oleh karena itu, secara kultural lembaga ini telah diterima dan telah ikut serta membentuk dan memberikan corak serta nilai kehidupan kepada masyarakat yang senantiasa tumbuh dan

berkembang (Opik Jamaludin, 2021)

Pemberdayaan Masyarakat merupakan upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata. Sebagai upaya untuk mengembangkan potensi yang berprinsip amar ma'ruf nahi munkar yang awalnya fakir atas akhlak pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan bisa mengakomodasi pengembangan akhlak melalui pemberdayaan masyarakat. (Edy Suharto, 2010)

Pesantren sebagai lembaga pendidikan dan lembaga sosial kemasyarakatan telah memberikan warna dan corak khas dalam masyarakat Indonesia, khususnya pedesaan. Figur kyai, santri serta seluruh perangkat fisik dari sebuah pesantren membentuk sebuah kultur yang bersifat keagamaan yang mengatur perilaku seseorang, pola hubungan dengan warga masyarakat. Dalam keadaan demikian, produk pesantren lebih berfungsi sebagai faktor *integratif* pada masyarakat dalam upaya menuju perkembangan pesantren. (Zamakhsari Dhofier, 1998)

Sebagai lembaga pendidikan agama Islam, pondok pesantren mempunyai pranata sendiri. Selain itu, karena ada hubungan yang erat dengan masyarakat sekitar, memungkinkan terjadinya transformasi nilai, baik nilai dari lingkungan pesantren yang

mempunyai pengaruh terhadap masyarakat atau sebaliknya. Adanya keterkaitan inilah yang kemudian menghasilkan suatu pola kehidupan yang khas di lingkungan pondok pesantren yaitu pola kehidupan religius yang bersifat gotong royong.( Teguh Wangsa Gandhi HW, 2011)

Kiai konsisten dalam mempertahankan eksistensi pesantren salaf, yaitu dengan konsisten dalam menjaga kontinuitas pembelajaran dan pendidikan santri di pesantren. Kiai Roudhotul Huffadz konsisten mendidik santri dengan sholat berjamaah, memberikan pengajian, menegakkan peraturan, dan mengawal kegiatan belajar mengajar, tidak jauh berbeda dengan peran kiai Roudhotul Huffadz konsisten memberikan pengajian, menegakkan peraturan, memimpin istighosah, dan mengawal kegiatan belajar mengajar serta kiai Roudhotul Huffadz konsisten dalam memberikan pengajian, menjadi imam jamaah shalat lima waktu, dan mengawal kegiatan belajar mengajar.( Moh. Ali Aziz, Rr Suhartini, dan A. Halim, 2019)

Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Al Malikiyah adalah salah satu pondok pesantren salaf dan juga belasan ribu pondok pesantren yang tersebar diseluruh wilayah nusantara. Meskipun proses pendidikan cenderung sangat sederhana yaitu berprinsip pada nilai-nilai salaf, namun eksistensinya ternyata sampai saat ini, ditengah-tengah deru era globalisasi, masih tetap bisa bertahan

(*survive*) dengan identitas, kemandirian dan kekhasannya sendiri. Jikalau kita menengok pendidikan saat ini, pendidikan yang banyak berorientasi materialistik, di mana pendidikan kita semakin jauh dari makna etis. ( Bagus Nurul Fikril Wafa, 2017)

Pendidikan bahkan telah berubah fungsi menjadi industri yang sepenuhnya hidup dan dihidupi dengan dan dalam hukum-hukum ekonomis. Semisal, ketika pendidikan belakangan telah menjadi industri tenaga-tenaga kerja..( Abd A'la, 2019) Namun sebaliknya, di Roudhotul Huffadz Al Malikiyah dengan kurikulum yang masih ala kadarnya, yaitu masih tetap menggunakan metode lama dalam pembelajarannya, yang hanya berorientasi pada bidang keagamaan saja. ( Suharsimi Arikunto, , 2018) Namun sampai saat ini masih banyak juga dari masyarakat yang percaya, menitipkan putra-putrinya di pondok tersebut.

Oleh karenanya, sepatutnya kita mencari makna di balik itu semua, pendidikan yang berada di Roudhotul Huffadz Al Malikiyah yang hanya mengandalkan dan menumbuh kembangkan nilai-nilai spiritual, masih menjadi sandaran masyarakat dalam segala dinamika kehidupannya. Di tengah-tengah arus globalisasi dan modernisasi, Roudhotul Huffadz Al Malikiyah tetap mengibarkan bendera ke-salaf-annya. Seakan adanya ancaman keduanya tidak menggoyahkan keyakinan nilai-nilai yang dibangun selama ini. PP Roudhotul Huffadz Al Malikiyah ini ditantang untuk menyikapinya

dengan kritis dan bijak. (Said Aqil Siraj, 1998)

Berangkat dari pendapat sementara orang mengenai lembaga pendidikan yang dikenal dengan pondok pesantren tradisional/salaf, maka tulisan ini akan mencoba menguak tentang eksistensi pondok pesantren tradisional/salaf dengan menampilkan profil sebuah pondok pesantren tradisional yang berada di daerah Jawa Tengah yaitu Roudhotul Huffadz, yang terletak di Kelurahan Banyurip Ageng Kecamatan Pekalongan Selatan, sekitar 25 km jalan pantura dari kota Pekalongan. Pesantren ini didirikan pada tahun 1970. Perjalanan selama 53 tahun ini, peneliti tertarik untuk mengangkat peranannya dalam pemberdayaan masyarakat sekitar.

Di Banyurip Ageng memiliki banyak kegiatan agama, pembangunan-pembangunan lembaga pendidikan no formal yang memadahi para masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga para orang tua untuk mendapatkan pendidikan, dakwa, dan merumpunkan kegiatan sosial di dalamnya hal itu adanya pondok pesantren yang menyediakan SDM untuk memberikan fasilitas ke dalam masyarakat sehingga pondok pesantren mampu melakukan pemberdayaan dalam bidang pendidikan, dakwa, dan sosial.

Melihat dari umur pesantren yang sudah 53 tahun lalu telah berdiri, tentunya sistem pendidikan yang berlangsung telah banyak menghasilkan output/alumni dari pondok pesantren tersebut pada setiap tahunnya. Dengan demikian, paraalumni maupun masyarakat



pesantren sendiri telah lama berinteraksi dengan masyarakat dan juga telah memainkan peran serta berkontribusi pada masyarakat ini membutuhkan SDM yang mumpuni dalam segala aspek, dimana kunci mampu mengambil peran dan berkontribusi sangat terkait erat dengan proses pendidikan. Dengan melihat sistem pendidikan yang masih tradisional, apalagi yang di ajarkan hanya dalam bidang-bidang keagamaan, seperti Tahfidz Qur'an *ushul fiqh, tafsir, sharaf, nahwu, fiqh, tauhid* dll, apakah mungkin, selama ini Roudhotul Huufadz Al Malikiyah benar-benar mengambil peran dan dapat memberikan kontribusi pada masyarakat sekitar?

Peran pondok pesantren dalam bentuk pemberdayaan masyarakat secara substansinya jelas mengarah kepada sarana terjalannya komunikasi antara pesantren dengan masyarakat sekitar. Sehingga dengan hal tersebut dapat saling memberikan kemajuan dan pengalaman antara satu dengan yang lain.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Umat muslim Indonesia telah memasuki era globalisasi dan hal ini akan terus berlangsung, mengikuti roda perputaran dunia global. Secara umum, semua ini akan mempengaruhi setting perkembangan sosial dan budaya mayoritas muslim di Indonesia, khususnya pendidikan Islam dan terutama adalah pondok pesantren. Kenyataannya umat muslim tidak bisa menghindarkan diri dari proses globalisasi ini, apalagi jika ingin tetap *survive* dan berjaya di tengah perkembangan dunia yang

kian hari menuntut kita untuk selalu berkompetisi.

Ditinjau dari tuntutan internal dan eksternal global, maka keunggulan-keunggulan yang mutlak dimiliki oleh suatu bangsa adalah penguasaan sains dan teknologi dan termasuk keunggulan kualitas sumber daya manusia, dimana penguasaan keduanya akan menjadi salah satu faktor terpenting yang menghantarkan sebuah negara pada kemajuan.

Globalisasi merupakan sebuah istilah yang memiliki hubungan dengan peningkatan keterkaitan dan ketergantungan antar bangsa dan antar manusia diseluruh dunia, mulai dari aspek perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk-bentuk interaksi yang lain sehingga batas-batas suatu negara menjadi bias. Sehingga masyarakat Banyuwangi yang notabene kelurahan yang masih banyak dikelilingi dengan para kyai kyai dan makam yang berada di desa banyak dengan makam wali nya. Pondok pesantren ingin mempertahankan eksistensinya ditengah masyarakat terutama dalam pendidikan agar masyarakat di tengah tengah arus globalisasi tetap memegang teguh ajaran pendidikan islam sejak dulu sampai tua nanti.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah pada penelitian ini antara lain : Peran Pondok Pesantren Al Malikiyah dalam pemberdayaan Masyarakat Penelitian ini akan membahasnya pada peran di bidang pendidikan, sosial, dan dakwah dalam pemberdayaan masyarakat, penelitian ini

akan memfokuskan pada pembelajaran pada madrasah didinyah, serta Penelitian ini akan mempertimbangkan pengaruh yang didapatkan dari pondok pesantren ke dalam masyarakat, baik dari perspektif pengasuh, santri maupun masyarakat. Dampak-dampak ini dapat meliputi perubahan dalam pola pikir masyarakat, kepuasan masyarakat terhadap pemberdayaan pondok pesantren, perubahan strategi pengajaran pondok pesantren, serta efektivitas adanya kegiatan sosial terhadap masyarakat.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana upaya pemberdayaan masyarakat di Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Al Malikiyah dalam bidang pendidikan ?
2. Bagaimana nilai-nilai pemberdayaan masyarakat yang di sampaikan Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Al Malikiyah dalam bidang dakwah ?
3. Bagaimana peran pemberdayaan masyarakat di Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Al Malikiyah dalam bidang sosial ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis upaya upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Al Malikiyah dalam pendidikan
2. Menganalisis nilai-nilai upaya pemberdayaan masyarakat yang

di sampaikan Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Al Malikiyah dalam dakwah

3. Menganalisis pengaruh upaya pemberdayaan masyarakat Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Al Malikiyah dalam social.

#### 4. **Kegunaan Penelitian**

1. **Kegunaan Teoritis**

Sebagai sumbangan keilmuan dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam dan sebagai salah satu contoh penelitian lapangan yang mengangkat fenomena Peran Pondok Pesantren salaf terhadap pemberdayaan masyarakat.

2. **Kegunaan Praktis**

Menjadi bahan referensi bagi calon guru dalam mengembangkan penerapan sistem peran yang baik untuk menjadikan anak didik lebih peduli terhadap lingkungan masyarakat.

- a. Memberikan motivasi bagi pengasuh dan semua pengurus tentang peran pemberdayaan Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Al Malikiyah terhadap masyarakat
- b. Memotivasi santri di Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Al Malikiyah untuk lebih mengembangkan dirinya sebagai generasi yang menggerakkan masyarakat dalam bidang pendidikan, dakwah, dan social.

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, dan diskusi hasil penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Pemberdayaan PP. Roudhotul Huffadz Al Malikiyah dalam Bidang Pendidikan**

Dalam bidang pendidikan ini, PP. Roudhotul Huffadz Al Malikiyah telah mewujudkan peranannya pada masyarakat sekitar dengan mendirikan Madrasah Diniyah. Pemberdayaan ini didukung oleh semua pihak, Madrasah Diniyah ini berada di ruang lingkup masyarakat banyurip ageng

PP. Roudhotul Huffadz Al Malikiyah telah lama melakukan pemberdayaan dalam bidang ini, dengan selalu mengirimkan para santrinya yang sudah di jenjang Aliyah untuk membantu Madrasah Diniyah Cabang dengan mengirimkan sekitarsantri santri untuk mengajar setiap harinya.

Pemberdayaan ini sangat berarti bagi masyarakat sekitar, mereka sangat antusias dengan berjalannya program ini, berdasarkan penilaian mereka bahwa pendidikan agama pada usia dini sangat dibutuhkan dan juga untuk menambah kekurangan jam pelajaran agama yang ada di sekolah-sekolah formal.

## **2. Pemberdayaan PP. Roudhotul Huffadz Al Malikiyah dalam Bidang Sosial**

Sebagaimana telah dipaparkan dalam bab sebelumnya bahwa pemberdayaan PPNQ dalam bidang sosial ini telah melakukan beberapa program.

*Pertama;* membangun masjid. PP. Roudhotul Huffadz Al Malikiyah telah memberikan tanah wakaf 2 musholla yang berada di Banyurip Ageng Pembangunan ini sudah berlangsung lama, pada waktu Kyai Khozin masih hidup. Beliau dan adiknya yang terkenal dengan kedermawanannya telah menyumbangkan sebagian hartanya pada waktu itu. Di samping sebagai sebagai tempat peribadatan, masjid ini juga digunakan sebagai aktivitas-aktivitas sosial lainnya.

*Ketiga;* penghijauan. Program ini juga dilakukan sewaktu Kyai Khozin masih hidup. Karena letak Banyurip Ageng ini tidak jauh dari daerah pantai, maka keberadaan penghijauan ini sangat terasa manfaatnya. Sepanjang jalan menuju PP. Roudhotul Huffadz Al Malikiyah, sekitar 1 KM dari jalan raya, dipenuhi dengan pohon kelapa di sisi kanan maupun kiri jalan. Sehingga pada tahun 1993, desa ini pernah mendapatkan juara I tingkat provinsi dalam bidang penghijauan.

### 3. Pemberdayaan PP. Roudhotul Huffadz Al Malikiyah dalam Bidang Dakwah Islamiyah

Dalam bidang dakwah Islamiyah ini, PP. Roudhotul Huffadz Al Malikiyah melakukan aktivitas- aktivitas dakwahnya dalam beberapa hal, yaitu:

*Pertama;* aktivitas dakwah “Syubbanul Muslimin”. Dakwah ini di fokuskan pemberdayaannya pada kalangan pemuda di daerah kecamatan Paiton. Kegiatan ini bukan hanya diisi dengan pembacaan *Ratib al-Haddad* dan *Maulid Simt adl-Dluror* tetapi juga diisi dengan ceramah agama.

*Kedua;* Sarwaan. Acara ini dikoordinatori oleh santri-santri Aliyah, yang sehari-harinya mengajar di Madrasah Diniyah Cabang. Mereka melakukan aktivitas ini bersama-sama dengan warga sekitar baik dengan bapak-bapak maupun ibu-ibu, acara ini dilakukan seminggu sekali dimulai setelah shalat Maghrib dan setelah Isya“ mereka diharapkan sudah berada di lokasi pesantren.

*Ketiga;* *Majlis Ta’lim al-Mar’atus Shalihah*. Kegiatan ini dilakukan setiap malam Selasa, jama“ahnya hanya difokuskan pada kalangan ibu-ibu sebagai wadah baginya untuk menambah pendidikan agama.

*Keempat;* JTI (*Jam’iyah Taqarrub Ilallah*). Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setiap bulan, tepatnya pada malam Senin legi. Jamaah yang hadir sekitar  $\pm$  1000 orang bukan hanya dari daerah Banyurip

Ageng juga banyak jamaah yang hadir dari luar Kota Pekalongan. Sebelum acara ini dimulai biasanya melakukan shalat Maghrib berjamaah terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan pembacaan dzikir-dzikir dan di akhiri dengan ceramah agama.

## **B. Saran-Saran**

Dimensi fungsional pondok pesantren tidak terlepas dari hakikat dasarnya bahwa pondok pesantren timbul berawal dari masyarakat sebagai lembaga informal desa yang membentuk dengan sangat sederhana. Oleh karena itu, perkembangan masyarakat sekitarnya tentang pemahaman keagamaan lebih jauh harus mengarah kepada nilai-nilai normatif, edukatif, dan progresif.

Sudah waktunya beranjak dari dakwah *bi al-lisan* menuju dakwah *bi al-hal*, teori sumber daya manusia digunakan sebagai landasan berpikir dalam pelayanan fungsional dakwah *bi al-hal*. Dengan demikian, arah tujuan dakwah *bi al-hal* yang hendak diidentifikasi adalah yang diasumsikan, menunjang peningkatan mutu masyarakat, mengembangkan inisiatif dan kreatifitas. Dalam ungkapan lain, nilai-nilai keagamaan tentang keadilan, kesejahteraan dan sejenisnya yang selama itu diperkenalkan melalui pengajian-pengajian perlu dilabuhkan dalam masyarakat melalui kerja-kerja konkrit. Kesejahteraan yang dialami masyarakat diyakini akan membuat akar-akar kekerasan menjadi rapuh, dan tidak dapat berkembang baik dalam kehidupan masyarakat sekitar,



tumbuhnya moralitas sebagai rasa religiusitas, dan etos kerja yang menjadi karakter dalam kepribadian para pemuda. Kesadaran itu yang kemudian dibingkai dalam teologis yang substansial dan nondikotomis mengantarkan PP. Roudhotul Huffadz Al Malikiyah dalam mengembangkan pola pendekatan “baru” dalam menyebarkan keberagaman dalam bentuk kegiatan yang lebih kontekstual dan lebih bernilai transformatif



## DAFTAR PUSTAKA

- A Steenbrink, Karel. 2009. *Pesantren Madrasah Sekolah, Pendidikan Islam dalam KurunModern*, (Jakarta: Dharma Aksara.
- A. Nasikhin Syaba, *Dialektika Pesantren Meramut Basis Memahami Gerakan Pesantren Dengan Nalar Pesantren*, dalam Bina PESANTREN edisi 2//2004. (Jakarta: Proyek Peningkatan Pondok Pesantren Depag RI Bekerjasama dengan Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan nasyarakat.
- A'la, Abd . 2019. *Pembaruan Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Abid al-Jabiri, Muhammad . 2000. *Post Tradisionalisme Islam*, ter. Ahmad Baso, (LKiS, Yogyakarta.
- A Gorton, Ricard . 1977. *School Administration*, (Dubuque Iowa, Wm. C. Brown Company Publishers.
- Ali Aziz, Moh. . 2009. Rr Suhartini, dan A. Halim, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat, Paradigma Aksi metodologi*. Surabaya: Pustaka Pesantren.
- Aqil Siraj, Said . 1998. *Membangun Tradisionalitas Untuk Kemajuan*, Saifullah Ma'sum (ed) dalam *Dinamika Pesantren* (Jakarta: Yayasan al-Hamidiyah.
- Arikunto, Suharsimi . 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Aziz, Moh. Ali Rr Suhartini, dan A. Halim, 2020. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat, Paradigma Aksi metodologi*. Surabaya: Pustaka Pesantren.

- AzyumardiAzra, 1997 "*Pesantren:Kontinuitas danPerubahan*" pengantar dalam Nurcholish Madjid, *Bilik-bilik Pesantren*. Jakarta: Paramadina.
- Bachtiar, Effendi . 199. *Wawasan al-Qur'an Tentang Masyarakat Madani MenujuTerbentuknya Negara-Bangsa yang Modern*, (Jurnal Paramadina, Vol I No. 2.
- Bejo Suratno, "Peranan Pondok Pesantren Al Asror Terhadap Kehidupan Masyarakat Desa Patemon Kecamatan Gunungpati Kota Semarang", (SEMARANG : Universitas semarang.
- Bisri, Mustofa. 2007. "*Pesantren dan Pendidikan*", (Tebuireng: Edisi/Tahun I/Jul- September.
- Bogdan, Robert danSteven Taylor J. , 2022.dalam Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Darmaningtyas, 2011. *Pendidikan Rusak-Rusakan*. LKiS, Yogyakarta.
- Depdiknas, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* edisi III, (Jakarta: PT. PerseroPenerbitan dan Percetakan Balai Pustaka BP. No. 3658.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* edisi III. 2005. Jakarta: PT. PerseroPenerbitan dan Percetakan Balai Pustaka BP. No. 3658.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3ES,.
- Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Ditjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 2020. *Pedoman Pengembangan Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Tahun 2004-2009*. Jakarta

Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Ditjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 200. *Pedoman Pengembangan Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Tahun 2004-2009*. Jakarta.

Djafar, Hamsiah. 2019. “*Model Kepemimpinan dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik di SMK Negeri Labuang Kabupaten Polewali Mandar*”, Jurnal Idaarah, Vol. I, NO2, Desember

Dokumntasi Pondok Pesantren tahun 2023

Edy Supriyono, Lihat . 2018.“Pesantren di Tengah Arus Globalisasi” dalam A.Z Fanani & Elly el- Fajri (ed.), *Menggagas Pesantren Masa Depan; Geliat Suara Santri untuk Indonesia Baru*. Yogyakarta: Qirtas

Effendi, Djohan. 2010. *Pembaruan Tanpa Membongkar Tradisi: Wacana Keagamaan di Kalangan Generasi Muda NU Masa Kepemimpinan Gus Dur*. Jakarta: Kompas.

Fahrurrozi. 2019*Eksistensi Pondok Pesantren di Nusa Tenggara Barat (Studi Tentang Peranan Forum Kerjasama Pondok Pesantren (FKSPP)NTB Dalam Bidang Pendidikan, Sosial dan Dakwah Islamiah)*, Program Pasca Sarjana Konsentrasi Dakwah dan Komunikasi Universitas Jakarta : Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah

Fajrul Falah, Muhammad. 2022. *Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter Di Era Milenial (Studi Pondok Pesantren Al Utsmani)*, ( Pekalongan : IAIN Pekalongan, *Edification* Vol. 4, No. 2 Januari.

- Fajrul Falah, Muhammad. 2022. *Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter Di Era Milenial (Studi Pondok Pesantren Al Utsmani)*. Pekalongan : IAIN Pekalongan, *Edification Vol. 4, No. 2 Januari*.
- Fauzi, Agung. 2020. *Peran Pendidikan Pesantren Salafi Dalam Membentuk Perilaku Remaja Di Era Modernisasi*, *Jurnal Ika : Ikatan Alumni Pgsd Unars* P-Issn : 2338-3860 Vol. 8 No. 1, Juni
- Habib Chirzin, M. . 1998. "Agama dan Ilmu dalam Pesantren", dalam *Pesantren dan Pembaharuan*, ed. M. Dawam Rahardjo (Jakarta: LP3ES).
- Harahap, Syahrin . 1999. *Islam, Konsep dan Implementasi Pemberdayaan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Horikoshi, Hiroko 2018. *Kiai dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M)).
- Horoepoetri, Arimbi, Santosa, Achmad. 2010. *Peran Serta Masyarakat dalam Mengelola Lingkungan..* Jakarta :Walhi,
- Imron, Ali . 017. dkk. *Manajemen Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Imron, Ali, dkk. 2003. *Manajemen Pendidikan* (Malang: Universitas Negeri Malang).
- J Moleong, Lexy. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi), Cetakan ke-23,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

- Jamaludin, Opik.2021. *Peran Pesantren Salafi dalam Peningkatan Kualitas Akhlak Santri*, E-ISSN: 2774-5511Volume 3, Nomor 1, 2021, Hal86-106Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah (STID) Sirkararas.
- M Amirin, Tatang . 2002. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta : Ciputat Press.
- Madjid, Nurcholish. 1993. *Islam: Kemodernan dan Keindonesiaan*. Mizan, Bandung.
- Maisyaroh (dalam Ali Imron, dkk). 2018. *Manajemen Pendidikan Malang*, (Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mardikanto, Totok dan Soebiato, Poerwoko. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat dalam perspekti kebijakan public*,. Bandung : Alfabet.
- Marzuki, Murdiono, Mukhamad. 2010. dan Miftahuddin, Laporan Penelitian Strategis Nasional tahun Anggaran 2010 (*Tipologi Perubahan dan Model Pendidikan Multikultural Pesantren Salaf*), (Yogyakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Moh. Ali Aziz, Rr Suhartini, dan A. Halim, 2009. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat, Paradigma Aksi metodologi*. Surabaya: Pustaka Pesantren.
- Mughits, Abdul. 2008. *Kritik Nalalar Fiqh Pesantren*. Jakarta: Kencana
- Murdiyatomoko, Janu. 2007. *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Nazir, Moh. 2008. *Metode Penelitian*, 2nd ed. (Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Nur Amali, Afiati. 2015. “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Mutu di MTs Al-Khoiriyyah

Semarang”, tesis Sarjana Pendidikan Agama Islam, Semarang ;  
Universitas Islam Negeri Walisongo.

Nur Syam, 2001. “*Pesantren di Tengah Pemberdayaan Masyarakat Pada Era Otonomi Daerah*” Dalam Abdul Hamid Wahid dan Nur Hidayat (Eds.), *Perspektif Baru Pesantren dan Pengembangan Masyarakat*, (Surabaya: Yayasan Triguna Bhakti).

Nurul Fikril Wafa, Bagus. 2017. “*Peran Kepemimpinan Pengasuh Pondok pesantren Ma’Hadut Tholabah dalam Meningkatkan Keberagaman di Babakan Lebaksiu Tegal*”, Tesis Fakultas Dakwah dan komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Nurul Fikril Wafa, Bagus. 2017. “*Peran Kepemimpinan Pengasuh Pondok pesantren Ma’Hadut Tholabah dalam Meningkatkan Keberagaman di Babakan Lebaksiu Tegal*”, Skripsi Fakultas Dakwah dan komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Qodri A. Azizy, Ahmad. 2019. *Islam dan Permasalahan Sosial: Mencari Jalan Keluar* Yogyakarta: LKiS.

Qomar, Mujamil . 2017. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga,).

Qomar, Mujamil. 2018. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga.

Rifa’I, Moh. 2020. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di M.A T.M.I AL-AMIEN PRENDUAN SUMENEP)*,

Program Pasca Sarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri  
Malang.

Setiawan, Andi. 2019. “Peran Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Sosial Santri Di Pondok Pesantren Baitul Akbar Desa Babadan Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi”, (Malang ; Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Slamet Untung, Moh. 2022. *Metodologi Penelitian : Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial* (Yogyakarta: Litera, 2022).

Subri, , 2019. *Eksistensi Lembaga Pendidikan Pesantren Salaf Ditengah Arus 38 Modernitas (Studi Pada Pondok Pesantren Salaf Nurul Muhibbin*, Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam ISSN : 2407-4462 (Cetak), 2614-5812 (Elektronik) Vol. 5, No. 1

Sudarmanto, Eko.2020. dkk, *Konsep Dasar Pengabdian kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*. Yayasan Kita Menulis.

Sudjatmoko. 2016. *Masa Depan Manusia: Antara Transendensi dan Histori*, dalam *Majalah Panji Masyarakat*, No. 543, Jakarta: edisi 21 Juni

Suharto, Edy. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Aditama.

Suhendra, K. . 2006. *Peran Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.

Syukri zarkasyi, Abdullah . 1998. *Langkah Pengembangan Pesantren dalam Rekontruksi Pendidikan dan Tradisi Pesantren Religiusitas Iptek*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.



Tholhah Hasan, 2018. *Muhammad Islam & Masalah Sumber Daya Manusia*,  
(Jakarta: Lantabora Press.

Usman, Sunyoto. 2015. *Sosiologi: Sejarah, Teori, dan Metodologi*. Yogyakarta:  
Pustaka Pelajar,

Wahid Zaini, “*Orientasi Pondok Pesantren Tradisional Dalam Masyarakat Indonesia*”, dalam *Tarekat, Pesantren, dan Budaya Lokal*, ed. M. Nadim Zuhdi et. al. (Surabaya.

Wahid, Abdurrahman . 1981. *Muslim di Tengah Pergumulan*, (Jakarta, Lappenas.

Wahid, Abdurrahman . 2001. *Menggerakkan Tradisi Esai-Esai Pesantren*, (LKiS, Yogyakarta.

Wangsa Gandhi HW, Teguh. 2011. *Filsafat Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Zuhri, Saefuddin. 2019. dkk, *Pesantren Masa Depan*. Bandung: Pusataka Hidayat.



## BIODATA PENELITI

NAMA : FAIDATUS SALAMAH  
TTL : PEKALONGAN, 6 OKTOBER 1999  
ALAMAT : BANYURIP AGENG GG 4 DEPAN TK MUSLIMAT  
NIM : 5221067  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEMESTER : EMPAT  
PENDIDIKAN :  
a. TK : TK MUSLIMAT 05  
b. SD/MI : MII BANYURIP AGENG 02  
c. SMP/MTS : MTS ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH  
d. SMA/MA : MAN 2 KOTA PEKALONGAN  
e. S1 : IAIN PEKALONGAN

Pekalongan, 25 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



**FAIDATUS SALAMAH**